

**TRADISI MANJAPUIK ANAK DI NAGARI SABU
KECAMATAN BATIPUH KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi syarat
guna memperoleh gelar sarjana S1
pada Jurusan Sastra Minangkabau



Diajukan oleh:

Meri Andriani
1510742001

Pembimbing:
1. Dr. Khanizar M.Si

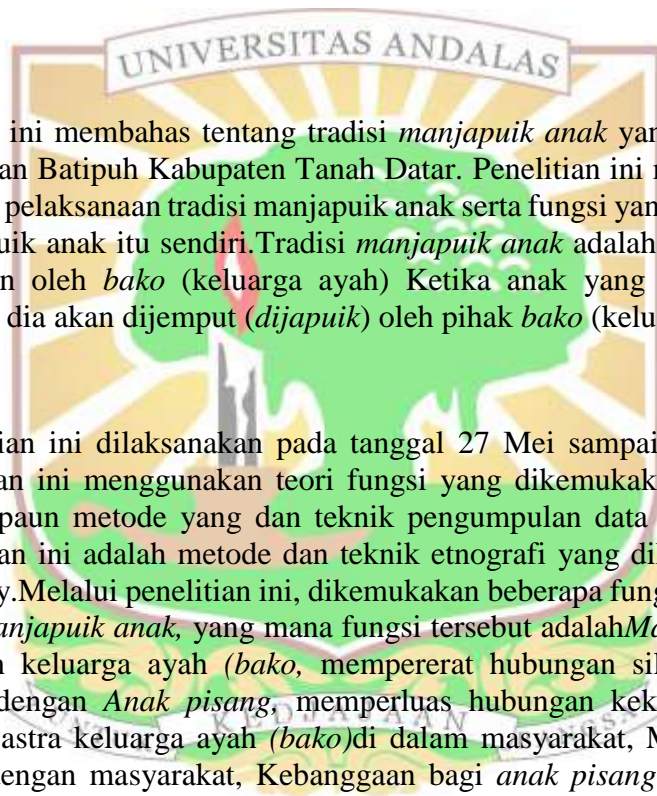
2. Dr. Drs Khairil Anwar, M. Si

**JURUSAN SASTRA MINANGKABAU
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

ABSTRAK

TRADISI *MANJAPUIK ANAK* DI NAGARI SABU KECAMATAN BATIPUH KABUPATEN TANAH DATAR

Oleh: MERI ANDRIANI



Skripsi ini membahas tentang tradisi *manjapuik anak* yang ada di Nagari Sabu Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini mendeskripsikan tentang bentuk pelaksanaan tradisi *manjapuik anak* serta fungsi yang terdapat dalam tradisi *manjapuik anak* itu sendiri. Tradisi *manjapuik anak* adalah suatu kebiasaan yang dilakukan oleh *bako* (keluarga ayah) Ketika anak yang lahir dari suatu keluarga, maka dia akan dijemput (*dijapuik*) oleh pihak *bako* (keluarga ayah).

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 Mei sampai dengan 13 Juli 2019. Penelitian ini menggunakan teori fungsi yang dikemukakan oleh Allan P Merriam. Adapun metode yang dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dan teknik etnografi yang dikemukakan oleh James Spradley. Melalui penelitian ini, dikemukakan beberapa fungsi yang terdapat pada tradisi *manjapuik anak*, yang mana fungsi tersebut adalah *Mampasuoan anak pisang* dengan keluarga ayah (*bako*, mempererat hubungan silaturahmi antara *Induak bako* dengan *Anak pisang*, memperluas hubungan kekeluargaan, tidak menjatuhkan sastra keluarga ayah (*bako*) di dalam masyarakat, Memperkenalkan *anak pisang* dengan masyarakat, Kebanggaan bagi *anak pisang* dan Menghargai orangtua si anak.

Kata kunci: *Tradisi manjapuik anak, fungsi Allan P Merriam, Nagari sabu*